

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tidak ada perbedaan yang signifikan pada pertumbuhan koloni *Trichophyton rubrum* pada media *Potato Dextrose Agar* (PDA) yang dilarutkan dengan kondensat AC dan akuades.
2. Pada media PDA yang dilarutkan dengan kondensat AC, rerata diameter koloni *Trichophyton rubrum* 71,83 mm, dengan karakteristik makroskopis warna koloni putih dengan bagian sebaliknya berwarna coklat kemerahan dan mikroskopisnya mikrokonidia berbentuk oval seperti tetesan air mata. Morfologi koloni pada media ini memberikan gambaran pertumbuhan jamur yang lebih optimal dibandingkan dengan akuades
3. Pada media PDA yang dilarutkan dengan aquades, rerata diameter koloni jamur *Trichophyton rubrum* 71,49 mm, dengan karakteristik makroskopis warna koloni putih dengan bagian sebaliknya berwarna coklat kemerahan dan mikroskopisnya mikrokonidia berbentuk oval seperti tetesan air mata. Ciri-ciri morfologi koloni menunjukkan warna, tekstur, dan struktur khas yang dapat diidentifikasi sebagai karakteristik dari *Trichophyton rubrum*.

B. Saran

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi pengembangan pembelajaran dan penelitian di bidang mikologi dengan memperkenalkan penggunaan kondensat AC sebagai alternatif pelarut untuk jenis media kultur dan jamur yang berbeda, sehingga dapat memperluas referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong praktisi kesehatan dan tenaga kependidikan untuk mempertimbangkan penggunaan kondensat AC sebagai pelarut alternatif dalam pembuatan media PDA, guna mendukung efisiensi, inovasi, dan ketersediaan sumber daya dalam kultur jamur *Trichophyton rubrum*.